

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi pengetahuan penderita diabetes melitus tipe II saat sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Distribusi frekuensi sikap penderita diabetes melitus tipe II saat sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
3. Terdapat perbedaan skor pengetahuan penderita diabetes melitus tipe II saat sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol
4. Terdapat perbedaan skor sikap penderita diabetes melitus tipe II saat sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol
5. Terdapat perbedaan perubahan rata-rata skor pengetahuan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.
6. Terdapat perbedaan perubahan rata-rata skor sikap antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

6.2 Saran

1. Bagi reponden

Diharapkan penderita diabetes melitus dapat menambah informasi dan wawasan tentang diet DM dan dapat mengimplementasikan materi dari media Video Animasi yang telah diberikan. Serta, dapat menambah keinginan penderita diabetes melitus untuk lebih inisiatif dalam mencari informasi dari media lainnya.

2. Bagi puskesmas

Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk rutin mengadakan penyampaian materi tentang diet DM pada program prolanis selanjutnya. Serta, dapat memanfaatkan video animasi dalam pemberian edukasi.

3. Bagi peneliti

Diharapkan untuk melakukan pengukuran sikap dengan rentang waktu tertentu agar perubahan sikap yang diukur lebih mencerminkan perubahan yang sesungguhnya. Selain itu, sebaiknya kelompok intervensi dan kontrol dipilih dari kelompok yang benar-benar terpisah untuk mengurangi kemungkinan kebocoran informasi akibat interaksi antar responden.

